

**PENGARUH KOMPETENSI USAHA DAN LINGKUNGAN
BISNIS TERHADAP KINERJA UMKM MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN ANGKATAN 2017
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH :

**JUNAIDA SAKINAH BATUBARA
NPM. 17.832.0230**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja
UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas
Medan Area
Nama : Junaida Sakinah Batubara
NPM : 17.832.0230
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

(Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui

(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)

Dekan

(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)

Ka Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 20 September 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dan yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area", sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Junaida Sakinah Batubara
NPM. 17.832.0197

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Junaida Sakinah Batubara

NPM : 17.832.0230

Fakultas : Ekonomi dan

Bisnis Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 September 2021
Yang Menyatakan,



Junaida Sakinah Batubara
NPM. 17.832.0197

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area” Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 80 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden diambil dari seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Metode pengambilan data yang digunakan ialah *smart* PLS 2.0 di mana variabel kompetensi usaha (X_1) memiliki $t_{hitung} 2,518 \geq 1,990$ hal ini menjelaskan bahwa kompetensi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan variabel lingkungan bisnis (X_2) memiliki $t_{hitung} 2,447523 \geq t_{tabel} 1,990$ hal ini menjelaskan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan nilai adjusted r-square yang diperoleh 0,8920 atau 89,20% kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kompetensi usaha dan lingkungan bisnis, sisanya sebesar 11,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kompetensi usaha, Lingkungan bisnis, Kinerja UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of Business Competence and Business Environment on MSME Performance of Management Department Students, Class of 2017 Medan Area University".

The Influence of Business Competence and Business Environment on MSME Performance of Management Department Students Class of 2017 Universitas Medan Area. This type of research is quantitative. The population in this study were 80 students using saturated sampling technique, so the number of samples in this study were 80 respondents taken from the entire population as research respondents.

The data collection method used is smart PLS 2.0 where the business competence variable (X_1) has a tcount of 2.518 1.990, this explains that business competence has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. While the business environment variable (X_2) has a t-count of 2.447523 \geq ttable 1.990, this explains that the business environment has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. With the adjusted r-square value obtained 0.8920 or 89.20% the performance of MSMEs can be explained by business competence and the business environment, the remaining 11.80% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: business competence, business environment, MSME performance

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Allhamdulillah dan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan serta dorongan dan semangat dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa penghargaan kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Ihsan Efendi, SE.M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddy Pribadi, SE, MM Selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE. M.Si Selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku sekertaris program

studi Manajemen Universitas Medan Area.

7. Ibu Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE. M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, mengoreksi, memberikan masukan serta memberikan petunjuk yang sangat bermanfaat dan berharga dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Ihsan Efendi, SE.M.Si Selaku dosen ketua sidang saya yang telah memberikan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan-masukan dalam tahap penyempurnaan dan penyelesaian skripsi.
9. Ibu Wan Rizca Amelia, SE. M.Si Selaku sekretaris yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Ibu Dr. Wan Suryani selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukkan yang sangat berharga untuk saya.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staff yang telah memberikan pengarahan dan ilmunya selama peneliti berada di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
12. Teristimewa saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk ayahanda tersayang Junaidi Batubara dan Ibunda Tercinta Roida Hanum Hasibuan yang telah membesarkan, merawat dan memberikan dukungan baik moril dan material serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
13. Dan juga untuk sahabat- sahabat tercinta saya Dewi Agustia, Cahaya R. Br. Lubis, Ade R. Sitorus, Lisyah Hardianti, Ninda Lestari, Laili Maulidiyah, Yulia K. Lubis, Nazri A.S. Damanik, Widya Astri, Wirmana S Tanjung, Wacana Group dan untuk Abang sepupu saya Zulfahri

Abdullah Hasibuan beserta istri Fitri Ningsih dan keponakan saya Ghaffar Al-Gazali Hasibuan dan juga seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan doa dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Ucapan terima kasih untuk teman-teman Jurusan Manajemen Angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang telah membantu penulis baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan proposal ini.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, semoga semua pihak yang telah memberikan dukungan senantiasa perlindungan dan keselamatan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak peneliti.

Wasaalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, 14 Oktober 2021

JUNAIDA SAKINAH BATUBARA
NPM. 17.832.0230

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS	6
2.1 Kewirausahaan.....	6
2.1.1 Pengertian kewirausahaan.....	6
2.1.2 Karakteristik kewirausahaan	7
2.2 Kompetensi usaha mikro kecil dan menengah.....	7
2.2.1 Pengertian usaha mikro kecil dan menengah	7
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi UMKM ..	8
2.2.3 Indikator kompetensi usaha mikro kecil dan menengah ...	9
2.3 Lingkungan bisnis usaha mikro kecil dan menengah	10
2.3.1 Pengertian lingkungan bisnis UMKM.....	10
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis usaha mikro kecil dan menengah	12
2.3.3 Indikator lingkungan bisnis	13
2.4 Kinerja usaha mikro kecil dan menengah.....	14
2.4.1 Pengertian kinerja usaha mikro kecil dan menengah	14
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi kinerja UMKM	15
2.4.3 Indikator kinerja usaha mikro kecil dan menengah	15
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual	17

2.7 Hipotesis	18
2.8 Hubungan antar variabel	19
2.8.1 Kompetensi usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM..	19
2.8.2 Lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM..	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2. Sampel	21
3.3 Data	22
3.3.1 Sumber Data	22
3.3.2 teknik pengumpulan data	22
3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional	23
3.4.1 Variabel penelitian	23
3.4.2 Definisi operasional	24
3.5 Skala Pengukuran.....	26
3.6 Metode Analisis Data.....	27
3.7 Analisis Model Struktural	27
3.7.1 Analisa Outer Model	28
3.7.2 Analisa Inner Model	30
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	32
4.2 Deskripsi Responden	33
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	35
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pemilik Usaha.....	35
4.3 Analisis Deskriptif	35
4.3.1 Variabel Kompetensi Usaha.....	36
4.3.2 Variabel Lingkungan Bisnis.....	43
4.3.3 Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah	45
4.4 Analisis Data	47
4.4.1 Analisis Outer Model	48
4.5 Validitasi Konvergen	49
4.5.1 Validitasi Diskriminan	51
4.5.2 Evaluasi Model.....	52
4.5.3 Evaluasi Inner Model	53

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.7 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	55
4.8 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.8.1 Kompetensi Usaha Terhadap Kinerja UMKM	57
4.8.2 Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah... ..	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.3 Skala Likert.....	26
Tabel 4.1 Kriteria Kelompok UMKM	33
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin	34
Tabel 4.3 Pelaku Usaha.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Usaha (X_1).....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Bisnis (X_2).....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM (Y).....	45
Tabel 4.7 Outer Loadings (Mean, STDEV t-Value).....	50
Tabel 4.8 Nilai Cross Loading	51
Tabel 4.9 Validitas dan Reabilitas Konstruk	53
Tabel 4.10 Nilai R-square	54
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis.....	55

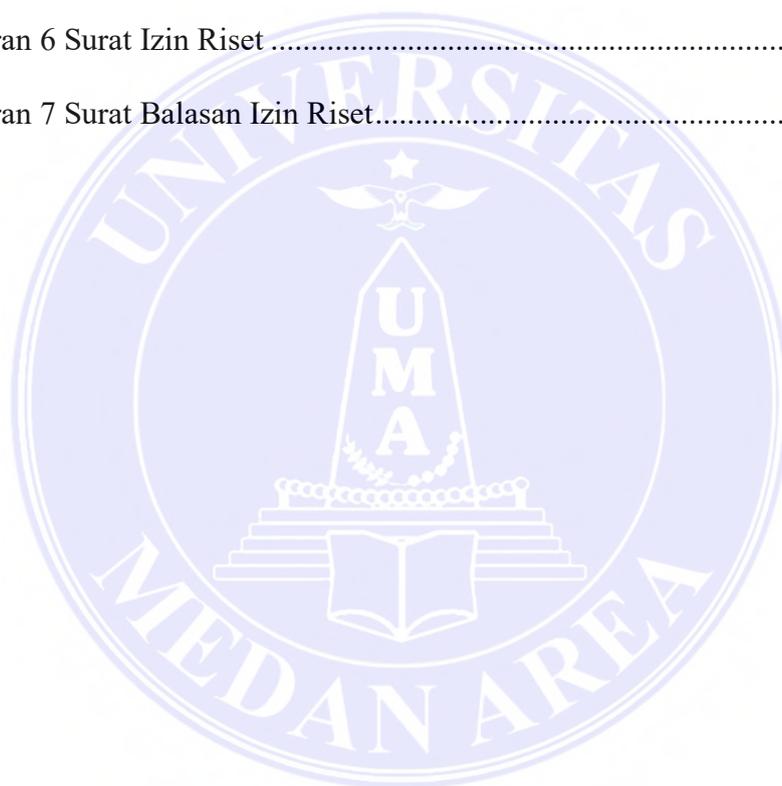
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Model Struktural (Outer Model)	48
Gambar 4.2 Model Struktural (Inner Model).....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	65
Lampiran 2 Jawaban Variabel Penelitian.....	69
Lampiran 3 <i>Inner Model</i>	82
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	83
Lampiran 5 <i>Outer Model</i>	102
Lampiran 6 Surat Izin Riset	103
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Riset.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor yang mempunyai peranan penting, demikian juga halnya yang terjadi di Indonesia. Saat terjadi krisis tahun 1997-1998 di Indonesia, UMKM membuktikan dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian Nasional, ketika usaha besar lainnya mengalami keterpurukan (Departemen, 2008). Hal ini terjadi karena pada saat krisis moneter nilai tukar rupiah melemah, sedang usaha besar banyak melakukan transaksi dalam US\$ (Edy, 2017). Sedangkan krisis ditahun 2008 terjadi mengakibatkan ketidak seimbangan antara sektor keuangan dan sektor produksi karena praktek monopoli sumber daya ekonomi oleh korporasi besar dan negara maju terhadap negara miskin (Pontoh Husain Coen, 2010). Kembali UMKM memegang peran penting dalam pemulihan perekonomian negara, berbagai strategi dilakukan UMKM untuk dapat mempertahankan kinerjanya.

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh pelaku usaha menurut ukuran-ukuran yang berlaku dalam menjalankan UMKM. Kinerja usaha pada usaha kecil mempunyai dua sasaran yaitu sasaran finansial dan non-finansial, sehingga pengukuran kinerja berdasarkan keseimbangan di antara keduanya (Hendrati Dwi, 2008). Dalam mendukung pencapaian kinerja, pelaku UMKM perlu mengetahui kompetensi yang dimilikinya dalam usaha peningkatan kinerja pada perusahaan.

Kompetensi merupakan seperangkat faktor-faktor keberhasilan,

pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang berkontribusi dalam



mendukung pencapaian kinerja yang dilihat dalam dua kompetensi, yaitu umum dan khusus (Baum et al, 2017). Kompetensi menjadi salah satu faktor penting yang menjadi daya saing yang dimiliki oleh UMKM. Lingkungan bisnis yang kompetitif pemilik usaha harus memiliki pengetahuan, sikap, ketrampilan intelektual dalam menjalankan dan meningkatkan kinerja bisnis.

Lingkungan bisnis adalah salah satu faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan Usaha mikro, Kecil dan Menengah. Dalam persaingan banyak kegagalan pelaku bisnis terjadi karena tidak memperhitungkan aspek lingkungan dan implikasinya terhadap manajerial. Penelitian sebelumnya memberikan bukti, seperti yang dikemukakan oleh (Mariam Siti dan Haeba, 2007), (Ward, 2000) dan (Kabadayi, S., Eyuboglu, N. dan Thomas, 2007) bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap strategi bersaing. Aspek ini menjadi faktor penentu dalam melakukan strategi.

Demikian juga halnya bagi UMKM yang di jalankan mahasiswa di Universitas Medan. Sebagian mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan berencana untuk mencari pekerjaan, namun lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas. Oleh karena itu UMKM Universitas medan area penting agar mahasiswa dapat melanjutkan usaha yang telah dijalankan setelah menyelesaikan pendidikan. Universitas Medan Area memfasilitasi mahasiswa yang ingin melakukan bisnis dengan membina UMKM. Diharapkan UMKM yang di jalankan dapat menyerap tenaga kerja baik di lingkungan Universitas Medan Area maupun diluar kampus demi membantu kemajuan ekonomi.

Berikut tabel pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mahasiswa Universitas Medan Area dari tahun 2015-2017:

Tabel 1.1
Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Angkatan	UMKM	
	Online shop	Kuliner
2015	22	15
2016	25	18
2017	35	45

Dari ke-3 angkatan di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 yang paling banyak melakukan UMKM di Universitas Medan Area. Oleh karena itu dari pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnis faktanya mahasiswa ikut andil dalam mengembangkan bisnis, di antaranya mahasiswa Universitas Medan Area yang memiliki banyak pelaku usaha dalam sektor jasa dan kuliner. Untuk itu penulis memilih Mahasiswa Universitas Medan Area jurusan manajemen angkatan 2017 karena penulis ingin mengetahui pengaruh kinerja UMKM mahasiswa berdasarkan kompetensi usaha dan lingkungan bisnis.

Maka dari itu berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 di Universitas Medan Area?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja UMKM mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 di Universitas Medan Area?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM Mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area ?
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja UMKM Mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area ?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis di bidang manajemen khususnya di bidang UMKM.

2. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang dapat dijadikan saran dalam memberikan informasi yang berguna bagi

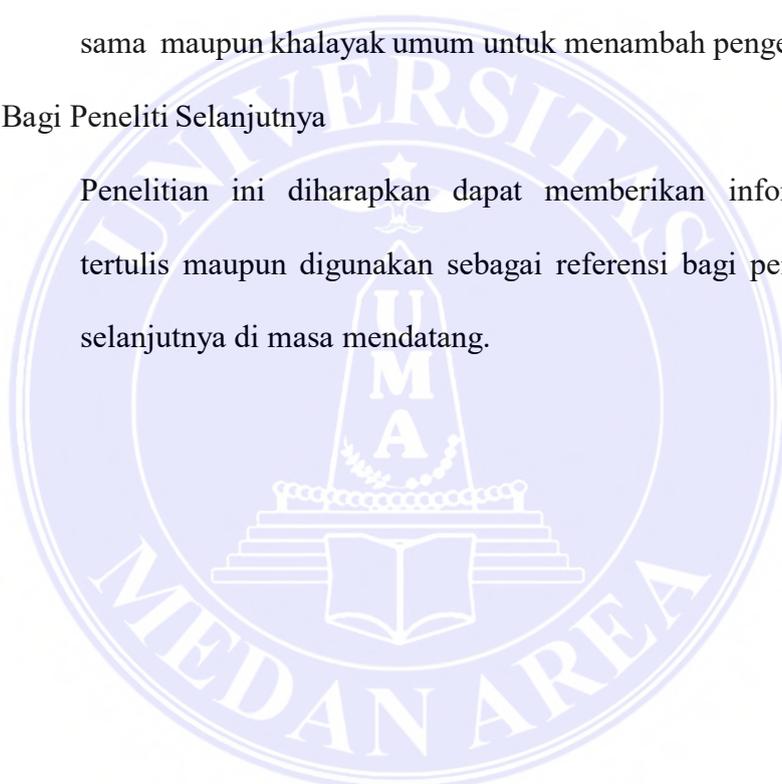
para mahasiswa Universitas Medan Area yang menjalankan UMKM.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum untuk menambah pengetahuannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis maupun digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya di masa mendatang.





BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa serta kemakmuran. Tambahan nilai dan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang memiliki keberanian menanggung risiko, menghabiskan waktu serta menyediakan berbagai produk barang dan jasa (Team Kewirausahaan, 2020). Kewirausahaan dapat dipahami dengan beberapa pengertian.

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Berikut ini beberapa pengertian kewirausahaan menurut para ahli antara lain :

1. Kewirausahaan adalah mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapi (Suryana, 2014)
2. Kewirausahaan adalah proses tindakan seorang wirausahawan sebagai orang yang selalu mencari sesuatu yang baru dan mengeksploitasi ide-ide tersebut menjadi peluang yang menguntungkan dengan menerima risiko dan ketidak pastian dengan perusahaan (Chand, 2016).

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengeskplotasi ide-ide usaha menjadi peluang yang menguntungkan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi.



Di dalam kewirausahaan ada beberapa karakteristik. Maka dari itu berikut penjelasan tentang karakteristik kewirausahaan yang harus dimiliki pelaku usaha.

2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan

Berikut ini beberapa karakteristik kewirausahaan antara lain (Suryana, 2014):

1. Percaya diri dan optimis
Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak bergatungan terhadap orang lain dan individualistis.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, bertekad, kerja keras serta inisiatif.
3. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
4. Mampu mengambil risiko dalam menjalankan usaha.
5. Kepemimpinan
Memiliki jiwa pemimpin, mudah beradaptasi dan dapat menerima saran atau kritik dari orang lain.
6. Keorisinalitasan
Memiliki sikap kreatif, inovatif dan fleksibel.
7. Berorientasi masa depan
Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

2.2 Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah dimana seorang pelaku usaha harus memiliki kelebihan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan usahanya. Serta harus memperbaiki kelemahannya agar menghasilkan keunggulan bersaing bagi usaha yang didirikannya. (Suryana, 2013).

2.2.1 Pengertian Kompetensi Usaha Mikro Kecil Dan menengah

Berikut ini, beberapa pengertian kompetensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut para ahli antara lain:

1. Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah seorang pelaku usaha harus memiliki kelebihan yang merupakan kekuatan bagi dirinya

usahanya serta harus memperbaiki kelemahannya agar menghasilkan keunggulan bersaing bagi usaha yang didirikannya. (Suryana, 2013).

2. Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan wawasan, keterampilan, dan kemampuan seorang pelaku usaha dalam mempengaruhi hasil (Suryana, 2006).
3. Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan keadaan fundamental yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dilihat dari berbedanya kemampuan rata-rata yang dimiliki pelaku usaha lainnya. (Mangkunegara, 2005).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kemampuan, pengetahuan dan keterampilan berbeda yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Didalam lingkungan bisnis usaha mikro kecil dan menengah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi usaha mikro kecil dan menengah menurut Boyatzis dalam Sudarmanto (2009) :

1. Motive (dorongan)
Dorongan dari dalam diri pelaku usaha dan lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan.
2. Knowledge (pengetahuan)
Pelaku usaha memiliki pengetahuan dalam perkembangan usaha yang dijalankan.
3. Skill (keahlian)
pelaku usaha memiliki keahlian yang berbeda dari pelaku usaha lainnya di bidang tertentu dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Dalam mengukur kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan lebih jelas dilihat dari indikator kompetensi usaha.

2.2.3 Indikator Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut (Soegoto, 2009) seorang pelaku usaha perlu memahami kompetensi dalam menjalankan usaha, berikut indikator kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah antara lain:

- 1) Mengetahui bisnis
Dalam menjalankan bisnis pelaku usaha perlu memahami semua yang terikat dengan kegiatan bisnis yang ingin dijalankan.
- 2) memahami dasar-dasar manajemen bisnis
Pelaku usaha harus mengetahui dasar-dasar manajemen bisnis, misalnya cara merangsang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan dan membukukan kegiatan-kegiatan usaha. Mengetahui manajemen bisnis berarti memahami kiat, cara, proses, dan pengelolaan semua sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.
- 3) Memiliki sikap yang tepat
Pelaku usaha memiliki sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Ia harus bersikap sebagai pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan tidak setengah hati.
- 4) Memiliki modal yang memadai
Pelaku usaha memiliki modal yang cukup. Modal tidak hanya cukup materi, tetapi juga rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu, harus cukup waktu, cukup uang, cukup tenaga tempat dan mental.
- 5) Kompetensi keuangan
Pelaku usaha memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi. Ia harus tau bagaimana mendapatkan dana dan cara menggunakannya.
- 6) Mengolah waktu secara efisien
Pelaku usaha memiliki kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai komitmen.
- 7) Mengelola orang
Pelaku usaha memiliki kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengerahkan (memotivasi), dan mengendalikan orang dalam menjalankan perusahaan.
- 8) Memuaskan pelanggan dan memberikan kualitas
Pelaku usaha dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan.
- 9) Mengetahui cara bersaing
Pelaku usaha mengetahui strategi/cara bersaing. Ia harus dapat mengungkap

kekuatan (strength), Kelemahan (Weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) dirinya dan pesaing. Ia harus menggunakan analisis SWOT baik terhadap dirinya maupun terhadap pesaing.

10) Menyalin Peraturan

Pelaku usaha membuat pedoman, aturan yang jelas atau tersurat didalam perusahaan.

11) Kompetensi teknis

Pelaku usaha memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun (know-how) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih. Misalnya, kemampuan dalam bidang teknik produksi dan desain produksi. Ia harus betul-betul mengetahui bagaimana barang dan jasa itu dihasilkan dan disajikan.

12) Kompetensi pemasaran

Pelaku usaha memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Ia harus mengetahui bagaimana menemukan peluang pasar yang spesifik, misalnya pelanggan dan harga khusus yang belum digarap pesaing.

13) Kompetensi hubungan manusia

Pelaku usaha berkompentensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjamin kemitraan antar perusahaan. Ia harus mengetahui hubungan interpersonal secara sehat.

2.3 Lingkungan Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian dari suatu perusahaan yang masih sangat rendah dan rentan terhadap dinamika lingkungan bisnis yang tidak pasti. Kondisi ini memberikan dampak rendahnya

produktivitas yang dihasilkan dan eksistensi usaha menjadi terancam. Hal ini disebabkan rendahnya adaptasi dan responsivitas UMKM dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis eksternal, karena keterbatasan kemampuan internal yang dimiliki (Zimmerer, 2005).

2.3.1 Pengertian Lingkungan Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berikut ini, beberapa pengertian lingkungan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut para ahli antara lain :

1. Lingkungan Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian dari

suatu usaha yang masih sangat rendah dan rentan terhadap dinamika lingkungan bisnis yang tidak pasti. Kondisi ini memberikan dampak rendahnya produktivitas yang dihasilkan dan eksistensi usaha menjadi terancam. Hal ini disebabkan rendahnya adaptasi dan responsivitas UMKM dalam menghadapi tantangan lingkungan bisnis eksternal, karena keterbatasan kemampuan internal yang dimiliki (Zimmerer, 2005).

2. Lingkungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi usaha yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal wheelen dan hunger dalam penelitian (Dedi, 2008).

3. Lingkungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan usaha dalam persaingan. Banyak kegagalan usaha terjadi karena tidak memperhitungkan aspek lingkungan dan implikasinya terhadap manajerial. Penelitian sebelumnya memberikan bukti, seperti yang dikemukakan oleh (Mariam Siti dan Haeba, 2007), (Ward, 2000) dan (Kabadayi, S., Eyuboglu, N. dan Thomas, 2007) bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap strategi bersaing. Aspek ini menjadi faktor penentu dalam melakukan strategi. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan pengertian lingkungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha, baik secara internal maupun eksternal.

Didalam lingkungan bisnis usaha mikro kecil dan menengah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari faktor internal dan eksternal (Saydam, 2006) :

A. Faktor Internal :

a) Tenaga kerja

Tenaga kerja yang memiliki kecakapan dan keahlian membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis.

b) Modal

Memiliki modal yang banyak membantu pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis dan membantu mengantisipasi terjadinya keadaan yang tidak diinginkan.

c) Bahan baku/material

Pelaku UMKM membangun usaha melihat dari lingkungan yang memiliki banyaknya bahan baku/material yang diperlukan agar mempermudah proses produksi.

d) Peralatan/perlengkapan produksi usaha

Pelaku UMKM juga harus memperhatikan peralatan dan perlengkapan guna mempermudah proses produksi dan kenyamanan tenaga kerja/karyawan.

B. Faktor Eksternal :

1) Faktor Ekonomi

Pelaku UMKM harus melihat siklus ekonomi, gejala inflasi dan kebijakan moneter dan juga neraca pembayaran untuk mengantisipasi kerugian yang akan diterima.

2) Faktor Demografi

Perubahan jumlah penduduk, perubahan usia penduduk yang akan mempengaruhi permintaan barang dan jumlah barang akan mempengaruhi penjualan dan pendapatan.

3) Faktor Geografi

Faktor geografi penting diamati pelaku UMKM untuk menentukan peluang dan ancaman dari usaha.

4) Faktor Teknologi

Perubahan teknologi membawa pengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

Lingkungan bisnis sangat penting bagi pelaku usaha maka dari itu akan lebih jelas dilihat dalam indikator lingkungan bisnis.

2.3.3 Indikator Lingkungan Bisnis

Di dalam lingkungan bisnis terdapat indikator antara lain sebagai berikut (Saydam, 2006):

a) Kompleksitas (keragaman) lingkungan

Dalam menjalankan atau membuat perencanaan bisnis, pelaku usaha harus melihat kompleksitas (keragaman) lingkungan dimana mereka ingin membuka usaha agar tercapai perencanaan yang telah dilakukan pelaku usaha sebelum membuka bisnis.

b) Perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan perlu di perhatikan oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis, agar dapat menimbang perubahan yang akan

terjadi di lingkungan tersebut.

c) Dukungan lingkungan

Dukungan lingkungan penting dalam menjalankan bisnis, pelaku usaha harus melihat dukungan dari lingkungan tempat usaha yang akan dijalankan agar pelaku usaha mengetahui keinginan konsumen di lingkungan tersebut.

2.4 Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang mempunyai dua sasaran yaitu sasaran finansial dan non-finansial, sehingga pengukuran kinerja berdasarkan keseimbangan diantara keduanya (Hendrati Dwi, 2008).

2.4.1 Pengertian Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berikut ini, beberapa pengertian kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut para ahli antara lain :

Menurut Helfert dalam Srimindarti (Fx Adi, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas usaha selama periode waktu tertentu. Hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional usaha dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Menurut Mulyadi dalam (Fx Adi, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan aktivitas dari suatu usaha pada satu periode.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM adalah hasil atau prestasi yang dimiliki seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Didalam kinerja usaha mikro kecil dan menengah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dilihat dari faktor internal dan eksternal (Musran, 2010):

Faktor-faktor internal terdiri dari:

1) aspek sumber daya manusia

Aspek sumber daya manusia adalah aspek yang meliputi kompetensi, motivasi, loyalitas dan disiplin kerja

2) aspek keuangan

Aspek keuangan adalah aspek yang dipakai pelaku usaha dalam menilai keuangan.

3) aspek teknik produksi atau operasional

Aspek teknik produksi atau operasional adalah peran pelaku usaha dalam menentukan lokasi, letak, penyusunan serta proses produksi usaha.

4) aspek pasar dan pemasaran.

Aspek pasar dan pemasaran adalah peluang pasar untuk produk yang akan di produksi pelaku usaha.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

1) Aspek kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih pemerintah yang mempunyai pengaruh penting terhadap pelaku usaha yang dampaknya dapat dirasakan banyak orang.

2) Aspek sosial budaya dan ekonomi adalah aspek yang melekat pada diri pelaku usaha yang berkaitan dengan hal ekonomis.

2.4.3 Indikator Kinerja UMKM

Menurut Magdalena Silawati et.al dalam penelitiannya (2016) “Variabel kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan yaitu melalui indikator :

1. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah bagaimana tanggapan responden terhadap

- tingkat pertumbuhan penjualan.
2. Pertumbuhan modal
Pertumbuhan modal adalah bagaimana tanggapan responden terhadap tingkat pertumbuhan modal
 3. Pertumbuhan tenaga kerja
Pertumbuhan tenaga kerja adalah bagaimana tanggapan dari responden terhadap penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan laba, merupakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap rata-rata pertumbuhan laba.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini sudah terlebih dahulu dilakukan penelitian yang membahas mengenai kompetensi usaha dan lingkungan bisnis terhadap kinerja umkm. Berikut dibawah ini beberapa penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ariyani S. Fauzan (2020) Universitas 17 Agustus 1949 Cirebon	Pengaruh kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM binaan dinas perdagangan, koperasi dan ukm kota Cirebon.	Variabel bebas : Pengaruh kompetensi usaha (X1) Variabel terikat : Kinerja UMKM binaan dinas perdagangan, koperasi dan ukm kota Cirebon.	Kompetensi usaha, dan kinerja UMKM binaan dinas perdagangan, koperasi dan ukm kota Cirebon berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2	Yayan Ruhimat (2012) Universitas Komputer Indonesia	Pengaruh Kompetensi usaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Sentra UKM Sepatu Cibaduyut (Studi Kasus di Sentra UKM Sepatu Cibaduyut	Variabel bebas : Pengaruh Kompetensi usaha (X1) dan Orientasi Pasar (X2) Variabel terikat: Kinerja bisnis UKM (Y) Sepatu Cibaduyut (Studi Kasus di Sentra UKM Sepatu Cibaduyut Bandung).	kompetensi wirausaha, orientasi pasar dan faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis. Jika perusahaan memiliki kompetensi yang baik, perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan kemampuan berorientasi pasar sehingga kinerja perusahaan tersebut

		Bandung).		akan lebih baik, begitu juga sebaliknya.
3	Mulyaningsih (2016) Universitas Telkom Bandung	Pengaruh kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM	Variabel bebas: Pengaruh kompetensi usaha (X1) Variabel terikat: Kinerja UMKM (Y)	kompetensi usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
4	Wahyudianti 2017	Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kasongan	Variabel bebas: Pengaruh aspek keuangan (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) Variabel terikat: kinerja usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan (Y)	Faktor lingkungan bisnis eksternal dan faktor manajerial berpengaruh positif terhadap perencanaan strategik untuk kinerja perusahaan (studi empiris pada industri Kecil Makanan Wingko Babat Di Kota Semarang)
5	Hertawan 2015 Universitas Padjajaran Bandung	Pengaruh lingkungan bisnis dan kepemimpinan stratejik terhadap strategi bersaing dan kinerja bisnis (studi pada hotel non bintang di provinsi kepulauan riau)	Variabel bebas : Lingkungan bisnis (X1), kepemimpinan stratejik (X2) Variabel terikat: Strategi bersaing dan kinerja bisnis (Y) (studi pada hotel non bintang di provinsi kepulauan riau)	Lingkungan bisnis dan kepemimpinan stratejik berpengaruh positif terhadap strategi bersaing dan kinerja bisnis (studi pada hotel non bintang di provinsi kepulauan riau)

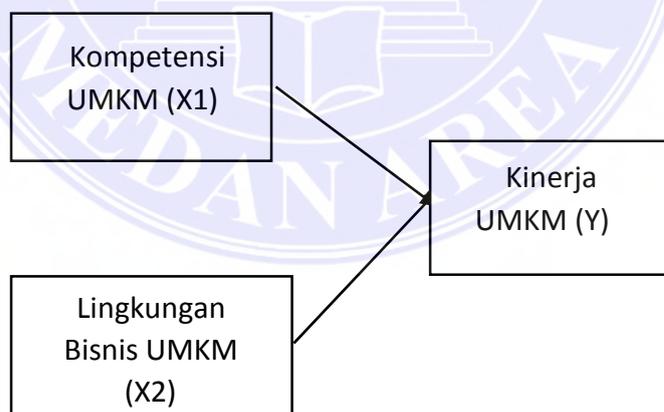
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kompetensi usaha dan lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka Konseptual menurut variabel yang di teliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka konseptual yang dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

1. Variabel independen adalah kompetensi usaha (X_1) dan lingkungan bisnis (X_2)
2. Variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y)

2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti lakukan, oleh karena itu ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Diduga Kompetensi UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM mahasiswa Universitas Medan Area.

H2 : Diduga Lingkungan bisnis UMKM berpengaruh terhadap positif kinerja UMKM mahasiswa Universitas Medan Area.

2.8 Hubungan Antara Variabel

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.8.1 Kompetensi Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang menunjukkan pengaruh kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Hendrati Dwi, 2008) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area.

2.8.2 Lingkungan Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang menunjukkan pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh (Fx Adi, 2016) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh positif lingkungan bisnis terhadap kinerja UMKM mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian asosiatif yang digunakan penulis bertujuan untuk melihat hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel. Menurut Sugiyono (2009), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan seberapa eratnya pengaruh dari Kompetensi Usaha dan Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja UMKM mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Medan Area Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec Medan Sunggal, Kota Medan, 20112, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah dari bulan September 2020 sampai Februari 2021. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Keterangan	2020-2021											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan												

	Data											
4	Analisis Data											
5	Seminar Hasil											
6	Pengajuan Meja Hijau											
7	Meja Hijau											

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 yang berjumlah 326 mahasiswa. Dari hasil survey yang dilakukan peneliti terdapat 80 mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Universitas Medan Area.

3.2.2 Sampel

Dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik penarikan sampel dengan mengambil seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Peneliti mencoba memilih sampel yang mewakili populasi tersebut.

Tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber data, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan

sumber data. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 80 responden. Pelaksanaan penelitian ini diberikan kepada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah Universitas Medan Area.

3.3 Data

3.3.1 Sumber Data

Untuk melengkapi keperluan sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah data yang lengkap dan akurat. Pada penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisional (Kuncoro, 2013). Data kepada mahasiswa pelaku *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2013). Penelitian ini dikumpulkan data melalui buku, jurnal, dan situs internet untuk memberi dukungan pada penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data melalui berbagai sumber. Hal ini dapat dilakukan melalui cara :

1) Kusioner

Kusioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (sugiyono, 2010)

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini merupakan dengan cara membaca dan menganalisis berbagai sumber *literature* seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan segala macam bentuk informasi termasuk lewat internet, atau portal berita yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi usaha (X1) merupakan keadaan fundamental yang dimiliki pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dilihat dari berbedanya kemampuan rata-rata yang dimiliki pelaku usaha

lainnya. (Mangkunegara, 2005).

- b. Lingkungan bisnis (X2) adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal wheelen dan hunger (2007) dalam penelitian (Dedi, 2008).

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat diperbaharui atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

variabel terikat yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Menurut Helfert dalam Srimindarti dan (Fx Adi, 2016) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara yang digunakan untuk mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi UMKM (X1)	Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X1) ialah seorang pelaku usaha harus memiliki kelebihan yang merupakan kekuatan bagi dirinya usahanya serta harus memperbaiki kelemahannya agar menghasilkan keunggulan bersaing bagi usaha yang didirikannya. (Suryana, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dasar-dasar manajemen bisnis 2. Mengetahui dasar-dasar manajemen bisnis 3. Memiliki sikap yang tepat 4. Memiliki modal yang memadai 5. Kompetensi keuangan 6. Mengelola waktu secara efisien 7. mengelola orang 8. Memuaskan pelanggan dengan memberikan kualitas 9. Mengetahui cara bersaing 10. Menyalin peraturan 11. Kompetensi teknis 	Likert
		<ol style="list-style-type: none"> 12. Kompetensi pemasaran 13. Kompetensi hubungan manusia 	
Lingkungan Bisnis UMKM (X2)	Lingkungan bisnis UMKM (X2) adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi usaha yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal wheelen dan hunger (2007) dalam penelitian (Dedi, 2008).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompleksitas (keragaman) lingkungan 2. Perubahan lingkungan 3. Dukungan lingkungan 	Likert

Kinerja (Y)	Kinerja UMKM (Y) adalah hasil yang dicapai oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang mempunyai dua sasaran yaitu sasaran finansial dan non-finansial, sehingga pengukuran kinerja berdasarkan keseimbangan diantara keduanya (Hendrati Dwi, 2008).	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja	Likert
-------------	---	---	---------------

3.5 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala *Likert*. Skala *Likert* disebut juga *Summated Rating Scale*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Skala ini di desain untuk menelaah seberapa kuat objek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5. Variabel dan skala pengukuran dapat dilihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Metode Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan di analisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan sebuah teknik statistik multivariate yang cara kerjanya melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda, Hartono dan Abdillah (2009). Ditambahkan oleh Hair et al. (2010) PLS merupakan sebuah cara alternatif dari SEM yang penggunaannya digunakan untuk menyelesaikan masalah hubungan antara variabel yang bersifat kompleks tetapi ukuran sampel datanya relatif terhitung kecil.

Tujuan dari penggunaan PLS adalah untuk melakukan prediksi hubungan antar konstruk, di jelaskan juga bahwa PLS lebih berorientasi kepada prediksi. Di PLS berbasis pada variance maka jumlah sampel yang digunakan tidak perlu besar.

Sampel yang digunakan dapat berkisar 30-100. Untuk jumlah konstruk dan indikator yang digunakan, PLS dapat mengakomodir hingga 100 konstruk dan 1000 indikator (Hussein, 2015).

3.7 Analisa Model Struktural

Menurut Hussein (2015) dalam penggunaan metode PLS terdapat beberapa langkah struktural yang harus dilakukan, tahapan tersebut dilakukan dengan tiga tahap:

- a. Analisa outer model
- b. Analisa inner model

c. Pengujian hipotesa

i. Analisa outer model

Outer model menjelaskan adanya suatu hubungan antar variabel laten dengan setiap indikator-indikator yang dimiliki atau kebalikannya setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

ii. Inner Model

Pada tahapan kedua dalam metode PLS dimana inner model sendiri menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel laten, sehingga dapat memastikan model struktural yang dibangun robust dan mencari akurat atau tidaknya.

3.7.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model memiliki fungsi untuk memastikan bahwa ukuran yang akan dipakai layak dijadikan sebagai pengukuran yang valid dan reliabel. Analisis outer model ini memberikan spesifikasi khusus pada hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikator yang bersangkutan, atau dapat dikatakan bahwa outer model ini memberikan arti bagaimana setiap indikator memiliki hubungan dengan variabel latennya (Hussein, 2015). Uji yang dilakukan outer model :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian yang memiliki fungsi untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat mengukur apa yang seharusnya dipakai Ghazali (2008). Ditambahkan pula bahwa validitas terdiri dari dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. *Convergent Validity*

Ghozali (2008) menjelaskan bahwa indikator dinyatakan valid jika indikator signifikan secara statistik. Untuk nilai validitas konvergen atau juga dapat dilihat dari nilai faktor loading pada variabel laten dengan indikatornya sebesar $> 0,7$ dianggap memiliki validitas yang bagi penelitian, tetapi jika nilainya sebesar 0,5-0,6 masih dapat diterima dengan alasan dianggap sebagai penelitian tahap awal.

2. *Discriminant Validity*

Ghozali (2008) menjelaskan bahwa nilai validitas diskriminan merupakan nilai *cross loading* yang digunakan untuk mengetahui bahwa variabel tersebut memiliki diskriminan yang cukup, cara yang dipakai adalah membandingkan nilai loading pada sebuah variabel yang dituju harus lebih besar dari nilai loading terhadap variabel lain. Alternatif yang juga bisa digunakan untuk mengukur validitas diskriminan dengan cara menggunakan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Dalam sebuah model. Sebuah model dapat disimpulkan memiliki validitas diskriminan yang signifikan apabila akar AVE dalam setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan hubungan antara variabel satu dengan lainnya pada sebuah model. Nilai pengukurannya harus lebih besar dari 0,5.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam PLS dilakukan dengan:

1. *Composite Reliability*

Menurut Hussein (2015), data yang memiliki composite reliability $> 0,7$

memiliki arti bahwa data tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3.7.2 Analisa Inner Model

Menurut Hussein (2015), tujuan dilakukannya analisis inner model adalah untuk memberi kepastian bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Untuk melihat evaluasi inner model dapat melalui indikator-indikator yang meliputi:

1. Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel laten eksogen terhadap endogen. Jika hasil dari nilai R^2 semakin tinggi, maka semakin baik model.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Untuk mengukur seberapa bagus nilai observasi yang dihasilkan dari model dan estimasi parameternya. Jika nilai Q^2 menunjukkan lebih dari 0 maka model mempunyai predictive relevance, dan jika kurang dari 0 maka model kurang mempunyai predictive relevance. Rumus untuk menghitung Q^2 dapat menggunakan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2) (1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)$$

Besaran Q^2 mempunyai nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

3. Construct Reliability and validity

Cara ini diukur dengan memanfaatkan R^2 variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Seperti yang dijelaskan oleh Hussein (2015) pengujian hipotesis dapat diperoleh dari nilai t-statistik dan sebuah nilai probabilitas. Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan nilai statistik nilai alpha 5% nilai t-statistik atau p value $(0,000) \leq 0,05$ yang dipakai. Dari situ dapat dilihat kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis adalah H_0 dan H_1 ditolak ketika t-statistik lebih besar dari t-hitung. Untuk penolakan dan penerimaan hipotesis yang menggunakan probabilitas H_0 diterima ketika nilai p kurang dari 0,05.

Jika hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis pada outer model signifikan, kondisi tersebut menjelaskan bahwa indikator dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel laten. Kemudian jika hasil yang didapat pada pengujian pada inner model bersifat signifikan, maka dapat diartikan terdapat sebuah pengaruh yang besar dari variabel laten terhadap variabel laten lainnya.

Apabila didapatkan nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel dari hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel independen dan dependen yang melewati variabel mediasi, hal tersebut juga berpengaruh sebaliknya, ketika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh tidak langsung antara variabel independen dengan dependen yang dilewati oleh mediasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Hasil pengujian hipotesis variabel kompetensi usaha mempunyai pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian hipotesis variabel kompetensi usaha terhadap kinerja UMKM didapatkan koefisien jalur sebesar 0,479790 dan t hitung sebesar 2,518977 dan $t_{tabel} 1,990$. Karena nilai t-hitung > dari t tabel atau $P_{value} (0,000) \leq 0,05$. Maka didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kompetensi usaha mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis H_1 diterima.
- B. Hasil pengujian hipotesis variabel lingkungan bisnis mempunyai pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja UMKM mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Medan Area. Hasil pengujian hipotesis variabel lingkungan bisnis terhadap kinerja UMKM didapatkan koefisien jalur sebesar 0,473887 dan t-hitung sebesar $2,447523 \geq t_{tabel} 1,990$. Karena nilai t-hitung > dari t-tabel atau $P_{value} (0,000) \leq 0,05$. Maka didapatkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kompetensi usaha mempunyai pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti hipotesis dapat 2 diterima.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada para pelaku usaha lebih memperhatikan kompetensi usaha karena dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, dan juga lebih memperhatikan lingkungan bisnis mereka saat akan membuka cabang baru dari usahanya agar membantu kemajuan ekonomi. Para pelaku usaha juga tidak lupa untuk memperhatikan kinerja mereka dalam menjalankan bisnis, agar tercapai bisnis yang diinginkan dan yang direncanakan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih hati-hati dalam memperhatikan lingkungan bisnis, dan kompetensi usaha agar usaha yang lagi dirintis dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan juga dapat mempermudah para konsumen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang dilakukan lebih mendalam dengan menggunakan objek penelitian dan populasi yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Selain itu dapat meneliti dengan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti untuk mengungkap lebih banyak permasalahan serta memberika teman-teman penelitian yang lebih baru lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, J. R., Locke, E. A., & Smith, K. G. (2017). A MULTIDIMENSIONAL MODEL OF VENTURE GROWTH. *Academy of Management Journal*,44(2), 292–303.
<https://doi.org/doi.org/10.5465/3069456>
- Chand, S. (2016). *Entrepreneurship: characteristics, Importance, Types, and Functions of Entrepreneurship*, Your Article Library.
<http://www.yourarticlelibrary.com/entrepreneur/entrepreneurship-characteristicimportance-types-andfunctions-of-entrepreneurship/5228>
- Dedi, K. (2008). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan:Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Akuntansi*, 3, 430– 436.
- Departemen, K. (2008). *PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM diIndonesia*.Depkop.file:///C:/Users/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/AHMAD RAIHAN NUARI - UNIMED-1.pdf
- Edy,S.H.(2017).*Perekonomianindonesia*.
<https://www.coursehero.com/file/phvm6i7/Salah-satu-pelajaran-yang-ditarik-dari-lambatnya-pemulihan-ekonomi-19971998/>
- Fx Adi, P. (2016). Pengaruh Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal dan Program Business Development Service terhadap Kinerja

Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi*, 9, 86–96.

Hendrati Dwi, M. (2008). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pendampingan usaha terhadap kinerja usaha Mustahiq (Studi pada Rumah Zakat Indonesia di kota Bandung)*. Universitas Islam Bandung.

Kabadayi, S., Eyuboglu, N. dan Thomas, G. P. (2007). Implikasi kinerja merancang beberapa saluran dengan strategi dan lingkungan. *Jurnal Pemasaran*, 71, 195–211.

Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Reflika Aditama.

Mariam Siti dan Haeba, A. R. (2007). *Deteminan Kinerja perusahaan distributorunggas di Provinsi DKI Jakarta. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan ke-3 tahun 2017*.

Musran, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor Eksternal dan Internal terhadap kinerja usaha mikro kecil di Sulawesi Utara. *Manajemen Dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.

Pontoh Husain Coen, S. W. (2010). Akar Krisis Ekonomi 2008 Disebabkan oleh Monopoli Keuangan dan Produksi. *Harian IndoPROGRESS*. <https://indoprogress.com/2010/03/wahyu-susilo-akar-krisis-ekonomi-2008-disebabkan-oleh-monopoli-keuangan-dan-produksi-3-selesai/>

Soegoto, S. E. (2009). *Entrepreneurship : Menjadi Pebisnis Ulung*. PT Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia.

- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan* (Edisi ke3). Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (salemba em).
- Suryana. (2014). *kewirausahaan (kiat dan proses menuju sukses)* (A. D. Halim (ed.); Edisi ke-4). Salemba Empat.
- Team Kewirausahaan, U. M. A. (2020). *Entrepreneurship (teori dan praktek)* (edisi ke-6). Pengembangan Kewirausahaan Universitas Medan Area.
- Ward, P. D. (2000). Strategi operasional di cuontex, lingkungan, strategi bersaing, dan strategi operasional. *Manajemen Operasi*, 123–128.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- http://eprints.undip.ac.id/61527/3/BAB_II.

LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : 20-25 tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang / checklist (\checkmark) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju (diberi nilai 5)
 S = Setuju (diberi nilai 4)
 RR = Ragu-Ragu (diberi nilai 3)
 TS = Tidak Setuju (diberi nilai 2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (diberi nilai 1)

III. DAFTAR PERTANYAAN

Variabel	Indikator	Ukuran	Pertanyaan
Kompetensi Usaha	1. Mengenal Bisnis	Menjalankan Bisnis	1. Saya mendapatkan ilmu bisnis melalui seminar UMKM yang saya ikuti 2. Ilmu yang didapat dari pelatihan bisnis saya terapkan dalam usaha
	2. Memahami dasar-dasar bisnis	Mengendalikan Bisnis	1. Memahami kegiatan operasional didalam bisnis saya 2. Dasar-dasar bisnis saya fahami

			melalui aktivitas bisnis sehari-hari
	3. Memiliki sikap yang tepat	Bersikap seperti pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menjalankan bisnis saya harus siap menjalankan posisi apapun 2. Saya tegas dalam mengambil tindakan dalam bisnis
	4. Memiliki modal yang memadai	Memiliki modal cukup baik materi maupun rohani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki modal yang cukup untuk menjalankan bisnis 2. saya memiliki modal dan keyakinan dalam menjalankan bisnis
	5. Kompetensi Keuangan	Pembukuan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pembukuan keuangan setiap bulannya 2. Saya memperhitungkan dana masuk dan keluar.
	6. Mengelola Waktu Secara Efisien	Mengatur Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu mengatur dan memperhitungkan waktu dalam berbisnis 2. Saya adalah orang yang ontime
	7. Mengelola Orang	Memotivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menjadi leader 2. Pemimpin yang baik dapat mengkoordinasi anggota dengan baik
	8. Memuaskan Pelanggan dan Memberikan kualitas	Menyediakan barang dan jasa yang bermutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam memperhatikan mutu produk adalah hal terpenting bagi saya 2. Menjamin kepuasan

			pelanggan prioritas saya
	9. Mengetahui cara bersaing	Menggunakan analisi SWOT	1. Saya memahami dan mempelajari cara bersaing untuk mempertahankan usaha saya 2. Kekuatan produk menjadi nilai tambah dalam menjalankan bisnis
	10. Menyalin Peraturan	Membuat pedoman	1. Saya membimbing karyawan dalam mematuhi peraturan 2. Saya memiliki SOP dalam bisnis
	11. Kompetensi Teknis	Mengetahui barang/jasa disajikan	1. Saya mampu menciptakan desain produk yang menarik untuk konsumen 2. Mengetahui cara mengelola usaha
	12. Kompetensi Pemasaran	Peluang pasar	1. Memilih target pasar yang tepat 2. Menyesuaikan harga produk dengan pasar
	13. Kompetensi Hubungan Manusia	Berelasi	1. Penting membangun hubungan baik dengan relasi 2. Membangun hubungan kekeluargaan dengan mitra usaha
Lingkungan Bisnis	1. Kompleksitas (keragaman) Lingkungan	Perencanaan	1. Tempat sangat berpengaruh dalam menjalankan bisnis 2. Menganalisis resiko yang terjadi dalam bisnis
	2. Perubahan Lingkungan	Menimbang Perubahan Lingkungan	1. Saya siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis

			2. Melakukan perubahan didalam bisnis meningkatkan kualitas berwirausaha
	3. Dukungan Lingkungan	Keinginan Konsumen	1. Mengetahui keinginan konsumen dalam pembelian produk 2. Menerima masukan, kritik dan saran dari konsumen demi kemajuan bisnis
Kinerja UMKM	1. Pertumbuhan Penjualan	Tingkat Penjualan	1. Konsumen dapat dijadikan alat ukur penjualan produk 2. Mengetahui informasi jumlah produk yang terjual
	2. Pertumbuhan Modal	Tingkat Pertumbuhan Modal	1. Menambah modal dari beberapa investor untuk mengembangkan usaha 2. menambah fasilitas usaha untuk kenyamanan konsumen
	3. Pertumbuhan Tenaga Kerja	Penyerapan Tenaga Kerja	1. Menargetkan perekrutan karyawan baru dalam usaha setiap 2 tahun sekali 2. Pelaku usaha melakukan efisiensi waktu dan biaya

2. Lampiran Jawaban Frekuensi

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase l
1.	Laki-laki	10	87,5
2.	Perempuan	70	12,5
Jumlah		80	100%

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	23,8	23,8	23,8
2	32	40,0	40,0	63,8
3	16	20,0	20,0	83,8
4	8	10,0	10,0	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	20	25,0	25,0	25,0
2	36	45,0	45,0	70,0
3	10	12,5	12,5	82,5
4	8	10,0	10,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	20,0	20,0	20,0
2	31	38,8	38,8	58,8
3	22	27,5	27,5	86,3
4	7	8,8	8,8	95,0
5	4	5,0	5,6	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	21	26,3	26,3	26,3
2	37	46,3	46,3	72,5

3	10	12,5	12,5	85,0
4	8	10,0	10,0	95,0
5	4	5,0	5,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	35	43,8	43,8	43,8
2	29	36,3	36,3	80,0
3	5	6,3	6,3	86,3
4	5	6,3	6,3	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	28	35,0	35,0	35,0
2	32	40,0	40,0	75,0
3	9	11,3	11,3	86,3
4	6	7,5	7,5	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	23,8	23,8	23,8
2	35	43,8	43,8	67,5
3	16	20,0	20,0	87,5
4	5	6,3	6,3	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	30,0	30,0	30,0
2	33	41,3	41,3	71,3
3	11	13,8	13,8	85,0
4	8	10,0	10,0	95,0
5	4	5,0	5,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	33	41,3	41,3	41,3
2	26	32,5	32,5	73,8
3	9	11,3	11,3	85,0
4	8	10,0	10,0	95,0
5	4	5,0	5,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	35	43,8	43,8	43,8
2	19	23,8	23,8	67,5
3	13	16,3	16,3	83,8
4	6	7,5	7,5	91,3

5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	30,0	30,0	30,0
2	32	42,0	42,0	70,0
3	11	13,8	13,8	83,8
4	8	10,0	10,0	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	13	16,3	16,3	16,3
2	40	50,0	50,0	66,3
3	14	17,5	17,5	83,8
4	6	7,5	7,5	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	21,3	21,3	21,3
2	38	47,5	47,5	68,8
3	14	17,5	17,5	86,3
4	6	7,5	7,5	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	36	45,0	45,0	45,0
2	25	31,3	31,3	76,3
3	9	11,3	11,3	87,5
4	4	5,0	5,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	38	47,5	47,5	47,5
2	22	27,5	27,5	75,0
3	10	12,5	12,5	87,5
4	4	5,0	5,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	42	52,5	52,5	52,5
2	22	27,5	27,5	80,0
3	6	7,5	7,5	87,5
4	3	3,8	3,8	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	42	52,5	52,5	52,5
2	22	27,5	27,5	80,0
3	6	7,5	7,5	87,5
4	3	3,8	3,8	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	30	37,5	37,5	37,5
2	34	42,5	42,5	80,0
3	6	7,5	7,5	87,5
4	5	6,3	6,3	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	30,0	30,0	30,0
2	37	46,3	46,3	76,3
3	9	11,3	11,3	87,5
4	4	5,0	5,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	30	37,5	37,5	37,5
2	30	37,5	37,5	75,0
3	10	12,5	12,5	87,5
4	3	3,8	3,8	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	28,8	28,8	28,8
2	38	43,8	43,8	72,5
3	6	13,8	13,8	86,3
4	5	6,3	6,3	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	25	31,3	31,3	31,3
2	33	41,3	41,3	72,5
3	11	13,8	13,8	86,3
4	5	6,3	6,3	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	25	31,3	31,3	31,3
2	33	41,3	41,3	72,5
3	11	13,8	13,8	86,3
4	5	6,3	6,3	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	27	33,8	33,8	33,8
2	35	43,8	43,8	77,5
3	8	10,0	10,0	87,5
4	2	2,5	2,5	90,0
5	8	10,0	10,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X1.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	31	38,8	38,8	38,8
2	31	38,8	38,8	77,5
3	7	8,8	8,8	86,3
4	6	7,5	7,5	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X1.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	26	32,5	31,3	31,3
2	36	45,0	41,3	72,5
3	6	7,5	13,8	86,3
4	4	5,0	6,3	92,5
5	8	10,0	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	36	45,0	45,0	45,0
2	28	35,0	35,0	80,0
3	5	6,3	6,3	86,3
4	3	3,8	3,8	90,0
5	8	10,0	10,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	21	26,3	26,3	28,3
2	42	52,5	52,5	78,8
3	7	8,8	8,8	87,5
4	4	5,0	5,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	21,3	21,3	21,3
2	39	48,8	48,8	70,0
3	12	15,0	15,0	85,0
4	3	3,8	3,8	88,8
5	9	11,3	11,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	28,8	28,8	28,8
2	31	38,8	38,8	67,5
3	14	17,5	17,5	85,0
4	6	7,5	7,5	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	28,8	28,8	28,8
2	38	47,5	47,5	76,3
3	8	10,0	10,0	86,3
4	3	3,8	3,8	90,0
5	8	10,0	10,0	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	35	43,8	43,8	43,8
2	26	32,5	32,5	76,3
3	9	11,3	11,3	87,5
4	2	2,5	2,5	90,0
5	8	10,0	10,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	23	28,8	28,8	28,8
2	40	50,0	50,0	78,8
3	7	8,8	8,8	87,5
4	2	2,5	2,5	90,0
5	8	10,0	10,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	25	31,3	31,3	31,3
2	37	46,3	46,3	37,5
3	8	10,0	10,0	87,5
4	5	6,3	6,3	93,8
5	5	6,3	6,3	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	19	23,8	23,8	23,8
2	35	43,8	43,8	67,5
3	17	21,3	21,3	88,8
4	2	2,5	2,5	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	22	27,5	27,5	27,5
2	37	46,3	46,3	73,8
3	10	12,5	12,5	86,3
4	4	5,0	5,0	91,3
5	7	8,8	8,8	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Y1.5

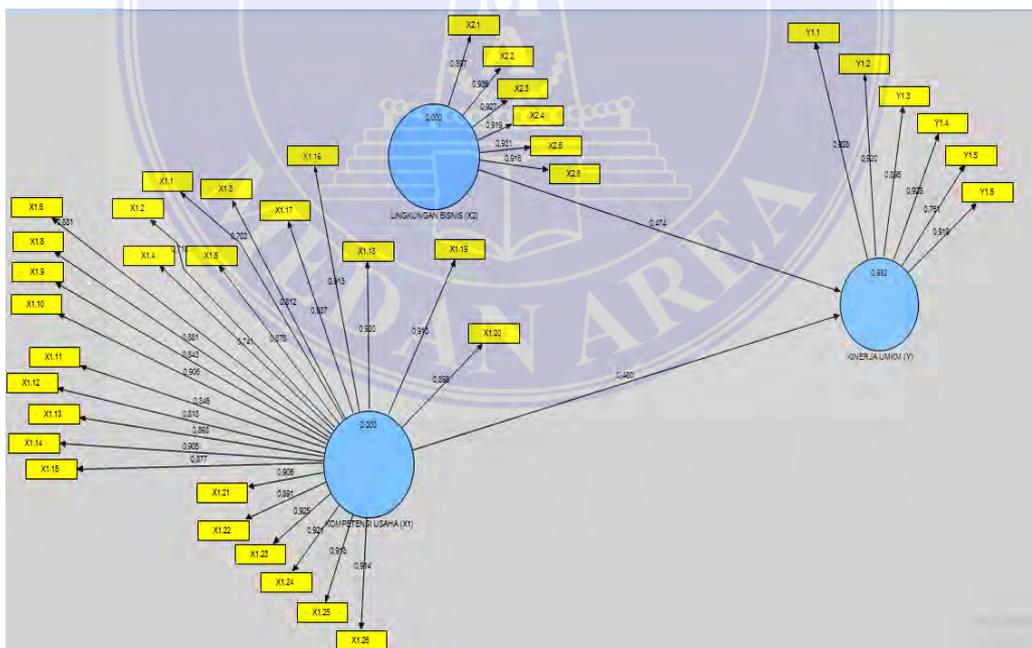
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	12,5	12,5	12,5
2	27	33,8	33,8	46,3
3	27	33,8	33,8	80,0
4	8	10,0	10,0	90,
5	8	10,0	10,0	100,0

Total	80	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	22	27,5	27,5	27,5
2	36	45,0	45,0	72,5
3	12	15,0	15,0	87,5
4	4	5,0	5,0	92,5
5	6	7,5	7,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

3. Lampiran Inner Model



Structural Model Specification

PLS

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
KINERJA UMKM	0,799184	0,959631	0,892081	0,948959
KOMPETESI USAHA	0,762019	0,987596		0,986709
LINGKUNGAN BISNIS	0,848532	0,971103		0,964259

	Communality	Redundancy
KINERJA UMKM	0,799184	0,531655
KOMPETESI USAHA	0,762019	
LINGKUNGAN BISNIS	0,848532	

[Table of contents](#)

4. Lampiran Hasil Pengujian

Redundancy

	redundancy
KINERJA UMKM	0,531655
KOMPETESI USAHA	
LINGKUNGAN BISNIS	

[Table of contents](#)

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
KINERJA UMKM	0,948959
KOMPETESI USAHA	0,986709
LINGKUNGAN BISNIS	0,964259

[Table of contents](#)

Latent Variable Correlations

	KINERJA	KOMPETESI	LINGKUNGAN
--	---------	-----------	------------

	UMKM	USAHA	BISNIS
KINERJA UMKM	1,000000		
KOMPETESI USAHA	0,935524	1,000000	
LINGKUNGAN BISNIS	0,935298	0,961691	1,000000

[Table of contents](#)

R Square

	R Square
KINERJA UMKM	0,892081
KOMPETESI USAHA	
LINGKUNGAN BISNIS	

[Table of contents](#)

Cross Loadings

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
X1.1	0,655764	0,702005	0,645945
X1.10	0,841927	0,905767	0,893921
X1.11	0,757647	0,845907	0,849830
X1.12	0,782660	0,817638	0,756747
X1.13	0,817717	0,893028	0,857534
X1.14	0,846478	0,904997	0,891192
X1.15	0,821102	0,877190	0,848448
X1.16	0,880534	0,912658	0,895343
X1.17	0,845015	0,937268	0,911746
X1.18	0,867280	0,930295	0,922907
X1.19	0,863646	0,912657	0,894209
X1.2	0,662862	0,717647	0,664783
X1.20	0,847968	0,898094	0,839676
X1.21	0,884190	0,906139	0,860122
X1.22	0,849518	0,891210	0,850322

X1.23	0,846168	0,924615	0,897768
X1.24	0,901898	0,920762	0,898705
X1.25	0,851345	0,917505	0,899119
X1.26	0,866956	0,913619	0,918522
X1.3	0,771826	0,811639	0,744081
X1.4	0,703031	0,741465	0,677319
X1.5	0,828448	0,877689	0,807071
X1.6	0,818996	0,880578	0,822622
X1.8	0,775629	0,881427	0,835468
X1.9	0,757064	0,842615	0,823423
X2.1	0,851744	0,895908	0,897260
X2.2	0,893910	0,899932	0,936083
X2.3	0,857803	0,863302	0,926591
X2.4	0,840529	0,889170	0,918991
X2.5	0,845751	0,883680	0,931221
X2.6	0,877239	0,882878	0,916284
Y1.1	0,928365	0,883409	0,904167
Y1.2	0,919899	0,916808	0,892748
Y1.3	0,895090	0,828933	0,832211
Y1.4	0,928180	0,841692	0,843311
Y1.5	0,760863	0,635655	0,612726
Y1.6	0,919463	0,874707	0,888810

[Table of contents](#)

AVE

	AVE
KINERJA UMKM	0,799184
KOMPETESI USAHA	0,762019
LINGKUNGAN BISNIS	0,848532

[Table of contents](#)

Communality

	communality
KINERJA UMKM	0,799184
KOMPETESI USAHA	0,762019
LINGKUNGAN BISNIS	0,848532

[Table of contents](#)

Total Effects

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
KINERJA UMKM			
KOMPETESI USAHA	0,479790		
LINGKUNGAN BISNIS	0,473887		

[Table of contents](#)

Composite Reliability

	Composite Reliability
KINERJA UMKM	0,959631
KOMPETESI USAHA	0,987596
LINGKUNGAN BISNIS	0,971103

[Table of contents](#)

Calculation Results

Stop Criterion Changes

	X1.1	X1.10	X1.11	X1.12
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,037166	0,047147	0,042448	0,044122
Iteration 2	0,036823	0,047271	0,042539	0,043946

Iteration 3	0,036820	0,047272	0,042540	0,043945
Iteration 4	0,036820	0,047272	0,042540	0,043945

	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,045898	0,047478	0,046192	0,049428
Iteration 2	0,045913	0,047527	0,046104	0,049440
Iteration 3	0,045913	0,047528	0,046103	0,049440
Iteration 4	0,045913	0,047528	0,046103	0,049440

	X1.17	X1.18	X1.19	X1.2
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,047280	0,048564	0,048383	0,037685
Iteration 2	0,047444	0,048695	0,048491	0,037222
Iteration 3	0,047446	0,048696	0,048492	0,037219
Iteration 4	0,047446	0,048696	0,048492	0,037218

	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,047602	0,049790	0,047579	0,047405
Iteration 2	0,047612	0,049646	0,047698	0,047510
Iteration 3	0,047612	0,049645	0,047698	0,047510
Iteration 4	0,047612	0,049645	0,047699	0,047510

	X1.24	X1.25	X1.26	X1.3
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,050644	0,047574	0,048581	0,043660
Iteration 2	0,050639	0,047799	0,048677	0,043339
Iteration 3	0,050640	0,047801	0,048678	0,043337
Iteration 4	0,050640	0,047801	0,048678	0,043336

	X1.4	X1.5	X1.6	X1.8
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,039772	0,046593	0,046011	0,043325
Iteration 2	0,039476	0,046516	0,045985	0,043548

Iteration 3	0,039474	0,046515	0,045985	0,043550
Iteration 4	0,039474	0,046515	0,045985	0,043550

	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,042309	0,178897	0,187850	0,180706
Iteration 2	0,042506	0,178948	0,187809	0,180227
Iteration 3	0,042507	0,178950	0,187810	0,180224
Iteration 4	0,042507	0,178950	0,187809	0,180224

	X2.4	X2.5	X2.6	Y1.1
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,176575	0,177220	0,184329	0,199627
Iteration 2	0,176595	0,177687	0,184309	0,199777
Iteration 3	0,176594	0,177691	0,184307	0,199796
Iteration 4	0,176594	0,177691	0,184307	0,199796

	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,202226	0,185763	0,188312	0,139946
Iteration 2	0,202269	0,185678	0,188354	0,139590
Iteration 3	0,202284	0,185676	0,188344	0,139557
Iteration 4	0,202284	0,185676	0,188344	0,139557

	Y1.6
Iteration 0	1,000000
Iteration 1	0,196967
Iteration 2	0,197107
Iteration 3	0,197112
Iteration 4	0,197112

[Table of contents](#)

Outer Loadings

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
--	--------------	-----------------	-------------------

X1.1		0,702005	
X1.10		0,905767	
X1.11		0,845907	
X1.12		0,817638	
X1.13		0,893028	
X1.14		0,904997	
X1.15		0,877190	
X1.16		0,912658	
X1.17		0,937268	
X1.18		0,930295	
X1.19		0,912657	
X1.2		0,717647	
X1.20		0,898094	
X1.21		0,906139	
X1.22		0,891210	
X1.23		0,924615	
X1.24		0,920762	
X1.25		0,917505	
X1.26		0,913619	
X1.3		0,811639	
X1.4		0,741465	
X1.5		0,877689	
X1.6		0,880578	
X1.8		0,881427	
X1.9		0,842615	
X2.1			0,897260
X2.2			0,936083
X2.3			0,926591
X2.4			0,918991
X2.5			0,931221
X2.6			0,916284
Y1.1	0,928365		
Y1.2	0,919899		
Y1.3	0,895090		

Y1.4	0,928180		
Y1.5	0,760863		
Y1.6	0,919463		

[Table of contents](#)

Outer Model (Weights or Loadings)

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
X1.1		0,702005	
X1.10		0,905767	
X1.11		0,845907	
X1.12		0,817638	
X1.13		0,893028	
X1.14		0,904997	
X1.15		0,877190	
X1.16		0,912658	
X1.17		0,937268	
X1.18		0,930295	
X1.19		0,912657	
X1.2		0,717647	
X1.20		0,898094	
X1.21		0,906139	
X1.22		0,891210	
X1.23		0,924615	
X1.24		0,920762	
X1.25		0,917505	
X1.26		0,913619	
X1.3		0,811639	
X1.4		0,741465	
X1.5		0,877689	
X1.6		0,880578	
X1.8		0,881427	
X1.9		0,842615	
X2.1			0,897260
X2.2			0,936083

X2.3			0,926591
X2.4			0,918991
X2.5			0,931221
X2.6			0,916284
Y1.1	0,928365		
Y1.2	0,919899		
Y1.3	0,895090		
Y1.4	0,928180		
Y1.5	0,760863		
Y1.6	0,919463		

[Table of contents](#)

Path Coefficients

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
KINERJA UMKM			
KOMPETESI USAHA	0,479790		
LINGKUNGAN BISNIS	0,473887		

[Table of contents](#)

Measurement Model

	KINERJA UMKM (Y)	KOMPETENSI USAHA (X1)	LINGKUNGAN BISNIS (X2)
X1.1		0,032999	
X1.10		0,037255	
X1.11		0,038690	
X1.12		0,038943	
X1.13		0,044054	

X1.14		0,040106	
X1.15		0,038383	
X1.16		0,039268	
X1.17		0,044499	
X1.18		0,043992	
X1.19		0,043052	
X1.2		0,032695	
X1.20		0,039905	
X1.21		0,042481	
X1.22		0,041370	
X1.23		0,042369	
X1.24		0,040983	
X1.25		0,042173	
X1.26		0,039934	
X1.3		0,040839	
X1.4		0,036077	
X1.5		0,039073	
X1.6		0,040799	
X1.8		0,041847	
X1.9		0,038214	
X2.1			0,153980
X2.2			0,183107
X2.3			0,167830
X2.4			0,168503
X2.5			0,168678
X2.6			0,157901
Y1.1	0,168720		
Y1.2	0,176388		
Y1.3	0,168884		
Y1.4	0,169323		
Y1.5	0,143558		
Y1.6	0,173127		

[Table of contents](#)

Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
KINERJA UMKM (Y)	2,264393
KOMPETENSI USAHA (X1)	2,147422
LINGKUNGAN BISNIS (X2)	2,164089

[Table of contents](#)

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
KOMPETESI USAHA -> KINERJA UMKM	0,479790	0,476066	0,190470	0,190470
LINGKUNGAN BISNIS -> KINERJA UMKM	0,473887	0,477109	0,193619	0,193619

	T Statistics (O/STERR)
KOMPETESI USAHA -> KINERJA UMKM	2,518977
LINGKUNGAN BISNIS -> KINERJA UMKM	2,447523

[Table of contents](#)

Outer Model T-Statistic

	KINERJA UMKM	KOMPETESI USAHA	LINGKUNGAN BISNIS
X1.1		8,539817	
X1.10		43,393180	
X1.11		18,297778	
X1.12		19,246492	
X1.13		38,856988	
X1.14		41,090491	
X1.15		28,508617	

X1.16		41,708287	
X1.17		62,857744	
X1.18		59,111444	
X1.19		30,451697	
X1.2		9,113889	
X1.20		37,651562	
X1.21		34,890659	
X1.22		34,643395	
X1.23		55,421822	
X1.24		45,449740	
X1.25		44,637439	
X1.26		44,437552	
X1.3		16,417782	
X1.4		9,783079	
X1.5		30,717902	
X1.6		31,522832	
X1.8		35,274458	
X1.9		16,494284	
X2.1			32,382439
X2.2			55,989826
X2.3			53,826678
X2.4			49,417936
X2.5			42,155707
X2.6			42,705465
Y1.1	41,927756		
Y1.2	47,828234		
Y1.3	31,666401		
Y1.4	47,490658		
Y1.5	13,385007		
Y1.6	49,597254		

[Table of contents](#)

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original	Sample	Standard	Standard
--	----------	--------	----------	----------

	Sample (O)	Mean (M)	Deviation (STDEV)	Error (STERR)
KOMPETESI USAHA -> KINERJA UMKM	0,479790	0,476066	0,190470	0,190470
LINGKUNGAN BISNIS -> KINERJA UMKM	0,473887	0,477109	0,193619	0,193619

	T Statistics (O/STERR)
KOMPETESI USAHA -> KINERJA UMKM	2,518977
LINGKUNGAN BISNIS -> KINERJA UMKM	2,447523

[Table of contents](#)

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X1.1 <- KOMPETESI USAHA	0,036820	0,036540	0,003456	0,003456
X1.10 <- KOMPETESI USAHA	0,047272	0,047509	0,001836	0,001836
X1.11 <- KOMPETESI USAHA	0,042540	0,042682	0,002505	0,002505
X1.12 <- KOMPETESI USAHA	0,043945	0,044176	0,001761	0,001761
X1.13 <- KOMPETESI USAHA	0,045913	0,046081	0,002041	0,002041
X1.14 <- KOMPETESI USAHA	0,047528	0,047524	0,001805	0,001805
X1.15 <- KOMPETESI USAHA	0,046103	0,046170	0,001635	0,001635
X1.16 <- KOMPETESI	0,049440	0,049594	0,002104	0,002104

USAHA				
X1.17 <- KOMPETESI USAHA	0,047446	0,047630	0,002112	0,002112
X1.18 <- KOMPETESI USAHA	0,048696	0,048923	0,002087	0,002087
X1.19 <- KOMPETESI USAHA	0,048492	0,048713	0,002318	0,002318
X1.2 <- KOMPETESI USAHA	0,037218	0,036839	0,003615	0,003615
X1.20 <- KOMPETESI USAHA	0,047612	0,047697	0,002069	0,002069
X1.21 <- KOMPETESI USAHA	0,049645	0,049870	0,002407	0,002407
X1.22 <- KOMPETESI USAHA	0,047699	0,047896	0,002339	0,002339
X1.23 <- KOMPETESI USAHA	0,047510	0,047645	0,002155	0,002155
X1.24 <- KOMPETESI USAHA	0,050640	0,050909	0,002515	0,002515
X1.25 <- KOMPETESI USAHA	0,047801	0,047875	0,002057	0,002057
X1.26 <- KOMPETESI USAHA	0,048678	0,048830	0,002127	0,002127
X1.3 <- KOMPETESI USAHA	0,043336	0,043338	0,001891	0,001891
X1.4 <- KOMPETESI USAHA	0,039474	0,039388	0,003037	0,003037
X1.5 <- KOMPETESI	0,046515	0,046781	0,002328	0,002328

USAHA				
X1.6 <- KOMPETESI USAHA	0,045985	0,046098	0,001910	0,001910
X1.8 <- KOMPETESI USAHA	0,043550	0,043605	0,001782	0,001782
X1.9 <- KOMPETESI USAHA	0,042507	0,042766	0,003016	0,003016
X2.1 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,178950	0,179160	0,004390	0,004390
X2.2 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,187809	0,188195	0,007345	0,007345
X2.3 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,180224	0,180851	0,005343	0,005343
X2.4 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,176594	0,177220	0,005981	0,005981
X2.5 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,177691	0,177510	0,005076	0,005076
X2.6 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,184307	0,184762	0,006077	0,006077
Y1.1 <- KINERJA UMKM	0,199796	0,200388	0,008578	0,008578
Y1.2 <- KINERJA UMKM	0,202284	0,203280	0,009166	0,009166
Y1.3 <- KINERJA UMKM	0,185676	0,186166	0,006092	0,006092
Y1.4 <- KINERJA UMKM	0,188344	0,189358	0,006215	0,006215
Y1.5 <- KINERJA UMKM	0,139557	0,138837	0,010476	0,010476
Y1.6 <- KINERJA UMKM	0,197112	0,198428	0,008005	0,008005

	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- KOMPETESI USAHA	10,653006
X1.10 <- KOMPETESI USAHA	25,753796
X1.11 <- KOMPETESI USAHA	16,981186
X1.12 <- KOMPETESI USAHA	24,959637
X1.13 <- KOMPETESI USAHA	22,496731
X1.14 <- KOMPETESI USAHA	26,332590
X1.15 <- KOMPETESI USAHA	28,196908
X1.16 <- KOMPETESI USAHA	23,497320
X1.17 <- KOMPETESI USAHA	22,464305
X1.18 <- KOMPETESI USAHA	23,330871
X1.19 <- KOMPETESI USAHA	20,924053
X1.2 <- KOMPETESI USAHA	10,294435
X1.20 <- KOMPETESI USAHA	23,011884
X1.21 <- KOMPETESI USAHA	20,628559
X1.22 <- KOMPETESI USAHA	20,396629
X1.23 <- KOMPETESI USAHA	22,047200
X1.24 <- KOMPETESI USAHA	20,132976
X1.25 <- KOMPETESI USAHA	23,239775
X1.26 <- KOMPETESI USAHA	22,883540
X1.3 <- KOMPETESI USAHA	22,919752
X1.4 <- KOMPETESI USAHA	12,998149
X1.5 <- KOMPETESI USAHA	19,983682
X1.6 <- KOMPETESI USAHA	24,074182
X1.8 <- KOMPETESI USAHA	24,441390
X1.9 <- KOMPETESI USAHA	14,094302
X2.1 <- LINGKUNGAN BISNIS	40,763060
X2.2 <- LINGKUNGAN BISNIS	25,570051
X2.3 <- LINGKUNGAN BISNIS	33,728266
X2.4 <- LINGKUNGAN BISNIS	29,528354
X2.5 <- LINGKUNGAN BISNIS	35,008083
X2.6 <- LINGKUNGAN BISNIS	30,326535
Y1.1 <- KINERJA UMKM	23,292690
Y1.2 <- KINERJA UMKM	22,067860

Y1.3 <- KINERJA UMKM	30,477513
Y1.4 <- KINERJA UMKM	30,304290
Y1.5 <- KINERJA UMKM	13,321904
Y1.6 <- KINERJA UMKM	24,624035

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X1.1 <- KOMPETESI USAHA	0,702005	0,693286	0,082204	0,082204
X1.10 <- KOMPETESI USAHA	0,905767	0,903457	0,020873	0,020873
X1.11 <- KOMPETESI USAHA	0,845907	0,843490	0,046230	0,046230
X1.12 <- KOMPETESI USAHA	0,817638	0,815236	0,042482	0,042482
X1.13 <- KOMPETESI USAHA	0,893028	0,889852	0,022982	0,022982
X1.14 <- KOMPETESI USAHA	0,904997	0,901480	0,022024	0,022024
X1.15 <- KOMPETESI USAHA	0,877190	0,875103	0,030769	0,030769
X1.16 <- KOMPETESI USAHA	0,912658	0,910387	0,021882	0,021882
X1.17 <- KOMPETESI USAHA	0,937268	0,935785	0,014911	0,014911
X1.18 <- KOMPETESI USAHA	0,930295	0,929844	0,015738	0,015738
X1.19 <- KOMPETESI	0,912657	0,911415	0,029971	0,029971

USAHA				
X1.2 <- KOMPETESI USAHA	0,717647	0,708048	0,078742	0,078742
X1.20 <- KOMPETESI USAHA	0,898094	0,895360	0,023853	0,023853
X1.21 <- KOMPETESI USAHA	0,906139	0,904578	0,025971	0,025971
X1.22 <- KOMPETESI USAHA	0,891210	0,890200	0,025725	0,025725
X1.23 <- KOMPETESI USAHA	0,924615	0,922566	0,016683	0,016683
X1.24 <- KOMPETESI USAHA	0,920762	0,919972	0,020259	0,020259
X1.25 <- KOMPETESI USAHA	0,917505	0,914871	0,020555	0,020555
X1.26 <- KOMPETESI USAHA	0,913619	0,911442	0,020560	0,020560
X1.3 <- KOMPETESI USAHA	0,811639	0,805593	0,049437	0,049437
X1.4 <- KOMPETESI USAHA	0,741465	0,736165	0,075791	0,075791
X1.5 <- KOMPETESI USAHA	0,877689	0,876312	0,028573	0,028573
X1.6 <- KOMPETESI USAHA	0,880578	0,877969	0,027935	0,027935
X1.8 <- KOMPETESI USAHA	0,881427	0,878028	0,024988	0,024988
X1.9 <- KOMPETESI	0,842615	0,841116	0,051085	0,051085

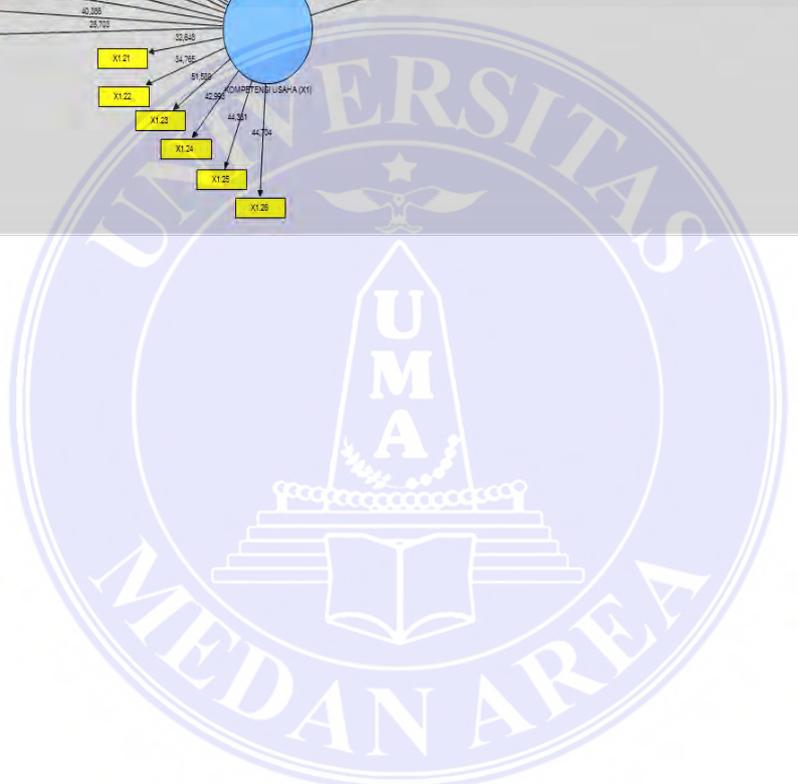
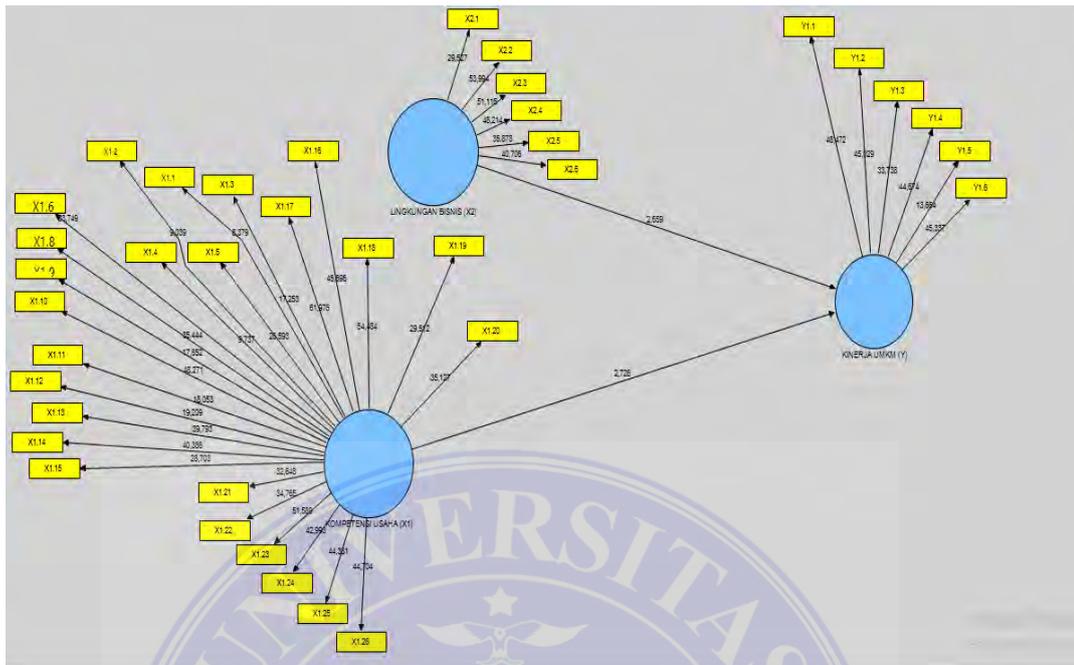
USAHA				
X2.1 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,897260	0,896161	0,027708	0,027708
X2.2 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,936083	0,934396	0,016719	0,016719
X2.3 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,926591	0,926529	0,017214	0,017214
X2.4 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,918991	0,916521	0,018596	0,018596
X2.5 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,931221	0,929041	0,022090	0,022090
X2.6 <- LINGKUNGAN BISNIS	0,916284	0,913651	0,021456	0,021456
Y1.1 <- KINERJA UMKM	0,928365	0,924034	0,022142	0,022142
Y1.2 <- KINERJA UMKM	0,919899	0,917582	0,019233	0,019233
Y1.3 <- KINERJA UMKM	0,895090	0,892116	0,028266	0,028266
Y1.4 <- KINERJA UMKM	0,928180	0,925874	0,019544	0,019544
Y1.5 <- KINERJA UMKM	0,760863	0,753398	0,056844	0,056844
Y1.6 <- KINERJA UMKM	0,919463	0,917682	0,018539	0,018539

	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- KOMPETESI USAHA	8,539817
X1.10 <- KOMPETESI USAHA	43,393180
X1.11 <- KOMPETESI USAHA	18,297778
X1.12 <- KOMPETESI USAHA	19,246492
X1.13 <- KOMPETESI USAHA	38,856988
X1.14 <- KOMPETESI USAHA	41,090491
X1.15 <- KOMPETESI USAHA	28,508617

X1.16 <- KOMPETESI USAHA	41,708287
X1.17 <- KOMPETESI USAHA	62,857744
X1.18 <- KOMPETESI USAHA	59,111444
X1.19 <- KOMPETESI USAHA	30,451697
X1.2 <- KOMPETESI USAHA	9,113889
X1.20 <- KOMPETESI USAHA	37,651562
X1.21 <- KOMPETESI USAHA	34,890659
X1.22 <- KOMPETESI USAHA	34,643395
X1.23 <- KOMPETESI USAHA	55,421822
X1.24 <- KOMPETESI USAHA	45,449740
X1.25 <- KOMPETESI USAHA	44,637439
X1.26 <- KOMPETESI USAHA	44,437552
X1.3 <- KOMPETESI USAHA	16,417782
X1.4 <- KOMPETESI USAHA	9,783079
X1.5 <- KOMPETESI USAHA	30,717902
X1.6 <- KOMPETESI USAHA	31,522832
X1.8 <- KOMPETESI USAHA	35,274458
X1.9 <- KOMPETESI USAHA	16,494284
X2.1 <- LINGKUNGAN BISNIS	32,382439
X2.2 <- LINGKUNGAN BISNIS	55,989826
X2.3 <- LINGKUNGAN BISNIS	53,826678
X2.4 <- LINGKUNGAN BISNIS	49,417936
X2.5 <- LINGKUNGAN BISNIS	42,155707
X2.6 <- LINGKUNGAN BISNIS	42,705465
Y1.1 <- KINERJA UMKM	41,927756
Y1.2 <- KINERJA UMKM	47,828234
Y1.3 <- KINERJA UMKM	31,666401
Y1.4 <- KINERJA UMKM	47,490658
Y1.5 <- KINERJA UMKM	13,385007
Y1.6 <- KINERJA UMKM	49,597254

[Table of contents](#)

5. Lampiran Outer Model



6. Lampiran Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 094/FEB.1/01.1/ XII/ 2020 07 Desember 2020
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
 Wakil Rektor Bid. Administrasi Universitas Medan Area

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : JUNAIDA SAKINAH BATUBARA
 N P M : 178320230
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul : Pengaruh Kompetensi Usaha Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

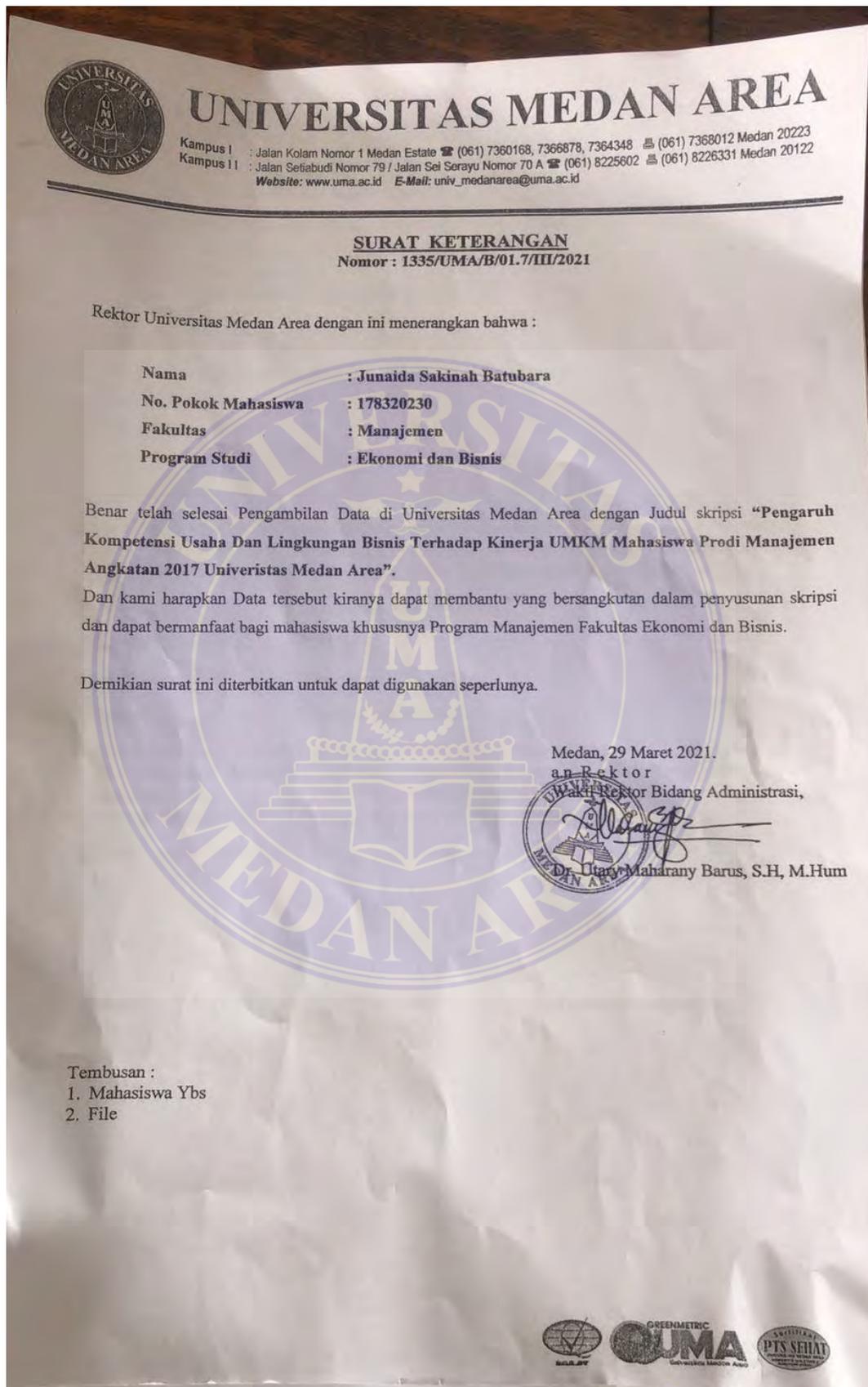

 Dekan

 Dr. Husna Efendi, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

7. Lampiran Surat Balasan Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1335/UMA/B/01.7/III/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Junaida Sakinah Batubara
 No. Pokok Mahasiswa : 178320230
 Fakultas : Manajemen
 Program Studi : Ekonomi dan Bisnis

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Usaha Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Univeristas Medan Area”.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 29 Maret 2021.
 an-Rektor
 Wakil Rektor Bidang Administrasi,
 Dr. Utari Maharany Barus, S.H, M.Hum

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File

